

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut *World Health Organization* (WHO), *Coronavirus* merupakan virus jenis *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) yang ditemukan pada akhir Desember 2019 di Wuhan, Tiongkok, yang disebut dengan *Coronavirus Disease 2019* (COVID - 19). Virus Corona 19 menginfeksi orang yang disebarkan melalui percikan kecil (*droplet*) yang dikeluarkan oleh hidung atau mulut pada saat batuk atau bersin kemudian dapat masuk melalui mata, hidung, dan mulut, sehingga dapat merusak metabolisme sel dan mengganggu pertukaran gas oksigen dan karbondioksida. Gejala pada pasien COVID - 19 yaitu demam disertai batuk kering, dan biasanya timbul rasa lelah, serta gejala lainnya yang mungkin dialami beberapa pasien meliputi hidung tersumbat, sakit tenggorokan, sakit kepala, konjungtivitis, diare, dan kehilangan indera rasa atau indera pembau. (WHO, 2020).

Virus corona telah banyak menginfeksi orang di seluruh dunia, berdasarkan dari data WHO pada 1 Desember 2020 diperoleh hasil bahwa sebanyak 64.154.983 orang yang terinfeksi virus corona, 44.405.280 pasien telah sembuh, dan 1.485.520 orang meninggal dunia. Beberapa negara lain, seperti Amerika Serikat 14.094.817 kasus positif virus corona, India 9.495.661 kasus positif virus corona, dan Brazil 6.388.526 kasus positif virus corona menurut *World Health Organization* (WHO, 2020). Berdasarkan data dari Kemenkes (2020) diperoleh hasil sebanyak 543.975

kasus di Indonesia pada Selasa, 1 Desember 2020, 17.081 diantaranya meninggal dunia. Banten memiliki sebanyak 13.215 kasus terinfeksi virus corona dengan angka kematian 339 kasus akibat dari virus corona pada Selasa, 1 Desember 2020 (Kemenkes, 2020). Kemudian kasus terinfeksi yang terjadi di Tangerang sebanyak 2.953 dan meninggal dunia sebanyak 118 kasus. Jumlah pasien yang menderita COVID-19 semakin bertambah maka tenaga kesehatan khususnya perawat sangat dibutuhkan dalam merawat pasien COVID-19 (Kemenkes, 2020).

Peran perawat berada pada garda terdepan dalam merawat pasien COVID-19, dan dalam menjalankan profesinya dengan mengorbankan kepentingan pribadi dan keluarga (Malini, 2020). Dalam pekerjaannya perawat merupakan profesi yang besar kemungkinannya untuk mengalami stress (A Monarchi, 2013). Faktor penyebab stress pada perawat antara lain: beban kerja yang dapat mengakibatkan kelelahan dikarenakan jam kerja tidak sebanding dengan banyaknya pasien, rasa takut apabila terinfeksi COVID-19, kemudian stigma negatif bahwa perawat membawa virus, dan harus meninggalkan keluarga untuk beberapa waktu (Handayani, 2020). Perawat sebagai bagian dari garda terdepan tidak sedikit perawat yang merawat COVID-19 mengalami kelelahan karena beban kerja yang meningkat pada saat pandemi ini (Malini, 2020).

Kelelahan merupakan proses yang dapat mengakibatkan penurunan ketahanan fisik tubuh, performa kerja, kesejahteraan, dan penurunan efisiensi dalam bekerja (Pratiwi, 2017). Sebagai salah satu garda terdepan, perawat memiliki beban dalam bekerja yang tinggi sehingga mengalami kelelahan baik fisik dan juga secara mental (Malini, 2020). Ada beberapa resiko kelelahan kerja yaitu kualitas

kerja rendah, motivasi kerja menurun, stress akibat kerja, performansi kerja rendah, penyakit akibat kerja, kecelakaan kerja, dan cedera (Tarwaka, 2010). Kondisi shift 12 jam bekerja lebih berisiko memiliki kelelahan kerja dibandingkan dengan perawat yang hanya bekerja 8 jam per hari (Hammad, 2018). Keadaan ini didukung dengan jumlah kasus perawat pada tanggal 7 Oktober 2020 yaitu sebanyak 1.722 perawat yang terkonfirmasi terpapar COVID-19 (PPNI, 2020). Hal ini menunjukkan perawat mengalami risiko yang tidak cukup baik dalam pekerjaannya, dan merupakan salah satu akibat dari kelelahan tersebut.

Berdasarkan hasil kuisioner yang kami berikan kepada 10 sukarelawan yang menangani pasien COVID-19, diantaranya 90% sukarelawan mengatakan kelelahan karena banyaknya pasien COVID-19 yang mereka tangani, dan belum lagi mereka memakai baju *hazmat (hazardous materials)* yang pada saat mereka memakai alat pelindung diri (APD) tersebut, maka harus menahan buang air kecil (BAK) dan buang air besar (BAB), dan juga rasa tidak nyaman.

Berdasarkan fenomena diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian gambaran tingkat kelelahan pada perawat dalam merawat pasien COVID-19 di satu rumah sakit swasta bagian barat.

1.2 Rumusan Masalah

COVID-19 merupakan masalah yang menjadi tanggung jawab bersama masyarakat Indonesia. Kasus yang terus meningkat mengakibatkan banyak perubahan yang terjadi termasuk pada perawat dalam merawat pasien COVID-19. Berdasarkan data – data kemenkes, jumlah pasien COVID-19 semakin meningkat

dilihat dari perkembangan dari bulan Oktober 2020 yaitu jumlah pasien COVID-19 diperoleh hasil sebanyak 336.716 kasus di Indonesia dan hingga pada saat ini November 2020 menjadi 502.442. Perawat pada umumnya dalam merawat pasien sudah dituntut memiliki etika dan sikap yang profesional, begitupun saat merawat pasien COVID-19 beban perawat semakin bertambah karena kelelahan yang dialami. Jika melihat fenomena yang terjadi sekarang ini bahwa semakin meningkatnya jumlah pasien COVID-19 maka semakin bertambahnya jam dan kerja para perawat dalam merawat pasien COVID-19, hal ini berdasarkan hasil *survey* yang sudah kami lakukan pada perawat yang merawat pasien COVID-19, dari 10 orang yang kami berikan kuisioner, 90% mengatakan bahwa perawat yang merawat pasien COVID-19 mengalami kelelahan terutama kelelahan fisik, dan sisanya yaitu 10% mengatakan tidak mengalami kelelahan karena perawat tersebut menikmati pekerjaannya. Dalam hal ini, peneliti tertarik untuk meneliti gambaran tingkat kelelahan pada perawat dalam merawat pasien COVID-19 di satu rumah sakit swasta Indonesia bagian barat.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat kelelahan perawat dalam merawat pasien COVID-19 di satu rumah sakit Indonesia bagian Barat.

1.4 Pertanyaan Penelitian

Bagaimana gambaran tingkat kelelahan yang terjadi pada perawat dalam merawat pasien COVID-19.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman, pengetahuan, informasi literature mengenai gambaran tingkat kelelahan perawat dalam merawat pasien COVID-19.

1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu mengidentifikasi kelelahan perawat sehingga mampu mempersiapkan diri menghadapi kelelahan dalam merawat pasien COVID-19 dengan menjaga stamina tubuh dan menjaga pola istirahat yang cukup.